

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Pengelolaan Kawasan Rawa Singkil Sebagai Objek Wisata. Yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi non partisipan. Melalui teknik purposive sampling diperoleh dua informan kunci yang terdiri dari Kepala Dinas Pariwisata Aceh Singkil. Kemudian beberapa pendapat masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Rawa Singkil Lae Treup untuk bisa melakukan pengembangan wisata lae Treup yang akan sangat diperlukan adanya kerjasama dengan para pihak-pihak yang berhubungan dengan Dinas-dinas yang ada di Kab. Aceh Singkil seperti Dinas Kebudayaan, Dinas Islam, Dinas Lingkungan dan lain sebagainya. Bertujuan Untuk dalam pengembangan pariwisata di Lae Treup kemudian juga oleh para pengunjung baik itu orang lokal maupun orang asing, dan disini juga harus ada mempromosikan adat Aceh Singkil kepada orang luar, seperti berakain saat mandi di Lae Treup agar para pengunjung bisa pakaian yang sopan dan jangan tembus pandang bagi yang cewek. dan bagi laki-laki tidak boleh berpasangan-pasangan di Lae Treup. Supaya orang asing atau turis mengetahui peraturan yang ada di lokasi Lae Treup, seharusnya kepala Disparpora harus tegas mengambil keputusan hal yang demikian, dikarenakan sebelum para pengunjung melakukan di Lae Treup.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kawasan Rawa Singkil Sebagai Objek Wisata*